

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dibahas bab - bab terdahulu, dapat dilihat :

1. Latar belakang berdirinya perpustakaan rakyat karena rasa cinta pendiri terhadap nilai-nilai budaya etnis Mandailing dan sejak kecil pendiri diwariskan nilai-nilai budaya etnis Mandailing. dilain sisi latar belakang berdirinya perpustakaan rakyat karena adanya dukungan keluarga yang menganggap dengan didirikannya perpustakaan maka akan memberikan kemajuan bagi masyarakat setempat dan dukungan dari masyarakat desa Hutapungkut Jae memberikan andil yang besar serta telah memberikan inspirasi kepada pendiri untuk mendirikan perpustakaan agar nilai-nilai budaya etnis tetap dijalankan.
2. Perpustakaan rakyat didirikan pada 17 juli 2010 oleh seorang Dokter yang bernama Dr. Rizali Haris Nasution beliau adalah seorang Perpustakaan rakyat mempunyai visi-misi yaitu revitalisasi sejarah, kebudayaan dan kesenian mandailing.
3. Bahwa peran perpustakaan dalam memperkenalkan dan mewariskan nilai budaya etnis Mandailing sangat membantu masyarakat dalam menambah ilmu dan wawasan dalam mengenalkan kembali nilai-nilai budaya etnis Mandailing. Pengelola perpustakaan memberikan arahan serta bimbingan

kepada pengunjung agar pengunjung mendapatkan pengetahuan tentang nilai budaya.

4. Banyaknya koleksi buku maupun *non book* yang membahas nilai-nilai budaya etnis Mandailing yang terdapat didalam perpustakaan dapat mendorong kecintaan masyarakat terhadap nilai-nilai budayanya. koleksi *non book* miniatur bentuk rumah adat etnis Mandailing, bahkan didalamnya terdapat juga *gordang sambilan* yang bisa digunakan pengunjung dan juga mendapat arahan serta bimbingan dari staff tentang bagaimana cara memainkannya.
5. Koleksi perpustakaan rakyat merupakan koleksi pribadi pendiri perpustakaan serta didapatkan dari masyarakat yang menyumbang buku.
6. Pengaruh pewarisan nilai dan budaya etnis Mandailing yang terdapat didalam perpustakaan sudah membawa dampak besar terhadap masyarakat Mandailing khususnya yang bertempat tinggal di daerah perpustakaan tersebut. Dengan adanya perpustakaan tersebut masyarakat memiliki rasa bangga terhadap nilai-nilai budayanya sendiri sehingga nilai-nilai budaya etnis Mandailing tidak akan tergantikan dengan nilai-nilai budaya yang datang dari luar.
7. Masyarakat desa hutapungkut jae sampai sekarang masih memakai nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh nenek moyangnya. Pengunjung perpustakaan rakyat yang cukup banyak dan rata-rata adalah generasi penerus yang artinya kepedulian masyarakat akan nilai budaya bertambah setelah adanya perpustakaan.

5.2 Saran

Pewarisan nilai budaya etnis Mandailing yang terdapat di dalam perpustakaan sudah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakatnya sendiri, tapi masih belum cukup untuk menjadi pedoman bagi kita khususnya yang masih ingin menggali terus nilai-nilai dan budaya. Bagi Masyarakat desa Hutapungkut khususnya dan masyarakat Mandailing Natal pada umumnya untuk senantiasa ikut memajukan dan memelihara perpustakaan Rakyat. Pengelola Perpustakaan Juga harus lebih merawat koleksi-koleksi yang ada sehingga koleksi tersebut masih bisa dimanfaatkan sampe generasi selanjutnya. Pengetahuan yang didapat generasi penerus dari perpustakaan rakyat harusnya menjadi motivasi kepada mereka agar lebih mencari tahu lagi pengetahuan nilai-nilai budaya etnis Mandailing, karena masih banyak nilai-nilai yang belum ditemukan didalam perpustakaan tersebut alangkah baiknya kita harus bekerja keras lagi untuk menggali kembali dengan melakukan penelitian-penelitian khususnya di daerah terpencil yang berada di Kabupaten Mandailing Natal. Masih banyak budaya etnis mandailing yang belum bisa ditulis karena kurangnya penelitian yang mendalam.

Pemerintah Kabupaten dan kecamatan juga disarankan agar lebih memperhatikan sarana seperti perpustakaan rakyat sehingga perpustakaan tersebut bisa meningkat kualitasnya setiap tahun dan pengunjung pun tidak merasa bosan dengan koleksi yang hanya itu saja. Biar bagaimanapun sangat dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan pengelola perpustakaan. Pemerintah juga harus mendukung niat baik pendiri perpustakaan rakyat baik dari segi materi dan segi

moral. Untuk masyarakat terus berusaha untuk kembali menemukan nilai-nilai budaya etnis Mandailing yang sudah mulai terlupakan. Kalau bukan kita siapa lagi yang bisa menemukan nilai dan budaya tersebut, apalagi sekarang para tokoh-tokoh terdahulu yang berperan penting dalam mengembangkan nilai dan budaya etnis Mandailing sudah tidak berapa lagi yang bisa kita wawancara i karena sudah banyak yang wafat. Dan penulis sangat mengharapkan kerjasama antara masyarakat desa Hutapungkut Jae dengan pihak pengelola perpustakaan tambah ditingkatkan agar generasi penerus yang berkunjung benar-benar mendapatkan pengetahuan nilai budaya.

THE
Character Building
UNIVERSITY